

PENGARUH KONSENTRASI HORMON IBA (*Indole Butyric Acid*) DAN LAMA PERENDAMAN PADA PERTUMBUHAN SETEK VANILI (*Vanilla planifolia* A.)

Oleh

NIA DWI INTAN SARI

RINGKASAN

Vanili (*Vanilla planifolia* A.) merupakan tanaman perkebunan yang digunakan sebagai bahan campuran makanan dan minuman. Salah satu permasalahan perluasan perkebunan vanili di Indonesia adalah terbatasnya ketersediaan bahan setek sebagai bahan bibit. Keterbatasan ini disebabkan oleh petani yang masih menggunakan setek Panjang. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan setek pendek mulai dari satu buku hingga tiga buku atau dua ruas. Setek merupakan perbanyakan tanaman secara vegetatif, kendala perbanyakan tanaman secara vegetatif adalah sulitnya pembentukan akar. Upaya untuk mempercepat pembentukan akar dapat dilakukan dengan menggunakan ZPT IBA. Perendaman setek dalam larutan ZPT bertujuan agar banyaknya larutan yang terserap pada setek vanili. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan konsentrasi IBA terbaik pada pertumbuhan setek vanili, mendapatkan lama waktu perendaman terbaik pada pertumbuhan setek vanili, serta mendapatkan interaksi konsentrasi IBA dan lama perendaman pada pertumbuhan setek vanili. Penelitian ini dirancang menggunakan Rancangan Acak Kelompok. Faktor pertama yaitu ZPT IBA dengan konsentrasi 100 ppm, 200 ppm, dan 300 ppm. Faktor kedua yaitu lama perendaman dengan waktu 15 menit, 25 menit, dan 35 menit. Hasil penelitian ini menunjukkan perlakuan konsentrasi ZPT IBA berpengaruh pada variabel pengamatan volume akar. Perlakuan lama perendaman berpengaruh pada variabel pengamatan tinggi tanaman, jumlah daun, dan volume akar. Terdapat interaksi antara ZPT IBA dan lama perendaman pada variabel pengamatan tinggi tanaman dan jumlah daun.

Kata kunci : vanili, ZPT IBA, lama perendaman